**Easy Math**

Onyon Lewis adalah seorang pelajar di SD swasta setempat. Walaupun masih duduk di kelas 2 SD kemampuannya di bidang matematika sudah sangat pintar untuk anak seumurannya. Saat ini ia sedang mempelajari angka kuadrat, sedangkan guru matematikanya di sekolah sedang mengajari baris bilangan. Karena ia merasa tidak puas dengan apa yang sudah ia pelajari, ia pun mulai mempelajari baris bilangan kuadrat, contoh:

**1 4 9 16 25 36 dst**

Bosan dengan mempelajari baris kuadrat yang biasa ia pun mecoba membuat baris bilangan yang variatif, seperti:

**1 2 4 7 11 16**

ternyata baris bilangan tesebut bisa dibentuk dengan angka penambah yang selalu ditambah 1

1 ke 2 memiliki selisih 1

2 ke 4 memiliki selisih 2

4 ke 7 memiliki selisih 3

Onyon lalu mencoba membuat deret bilangan yang lebih luar biasa

**1 2 4 8 15 26**

dimana angka penambah selalu ditambah angka yang bertambah

1 ke 2 memiliki selisih 1

2 ke 4 memiliki selisih 2 sehingga perbedaan selisih 1

4 ke 8 memiliki selisih 4 sehingga perbedaan selisih 2

8 ke 15 memiliki selisih 7 sehingga perbedaan selisih 3

Onyon akhirnya puas setelah mengganti perbedaan selisih yang hanya berbeda 1(satu) dengan angka lain, deret angka baru tersebut akan memiliki penambahan angka (**S1**), penambahan dari penambahan angka (**S2**), dan adalah penambahan dari penambahan dari penambahan angka (**S3**) seperti berikut:

**1 3 6 12 23 41 68 (S1 = 2, S2 = 1, S3 = 2)**

**Penjelasan:**

1 ke 3 memiliki selisih 2

3 ke 6 memiliki selisih 3 ( selisih bertambah 1)

6 ke 12 memiliki selisih 6 ( selisih bertambah 3(1+2))

12 ke 23 memiliki selisih 11 ( selisih bertambah 5(3+2))

23 ke 41 memiliki selisih 18 ( selisih bertambah 7(5+2))

41 ke 68 memiliki selisih 27 ( selisih bertambah 9(7+2))

Dari deret angka tersebut Onyon membuat deret tersebut menjadi bilangan kuadrat sehingga deret yang dihasilkan menjadi

**1 9 36 144 529 1681 4624**

Guru matematika di kelasnya sudah bingung bila harus diminta untuk memeriksa deret yang dibuat oleh Onyon Anda sebagai guru komputer di SD tersebut diminta untuk membuat program yang dapat membantu memeriksa deret yang Onyon buat.

Onyon akan memberitahu angka awal(***A***), penambah pertama (***S1***), penambah kedua (***S2***), penambah Ketiga (***S3***), pangkat dari deret tersebut (***P***), dan angka maksimal dari deret tersebut sebelum dipangkatkan (***M***).

**Spesifikasi Input**

Input diawali dengan sebuah bilangan bulat ***n***, yang menunjukkan jumlah deret yang akan dibuat (0 ≤ ***n*** ≤ 100). ***n*** baris berikutnya masing-masing berisi 6 buah bilangan bulat: ***A, S1, S2, S3, P, M*,** dimana:

A adalah angka awal 1<= A <= 1000

S1 adalah penambahan angka 1<= S1 <= 10

S2 adalah penambahan dari penambahan angka 1<= S2 <= 10

S3 adalah penambahan dari penambahan dari penambahan angka 1<= S2 <= 10

P adalah pangkat dari tiap angka di dalam deret tersebut yang ditampilkan 1<= P <= 3

M adalah nilai maksimal angka sebelum dipangkatkan 40<=M<=500, A<M

**Spesifikasi Output**

Untuk setiap tes kasus, tampilkan deret yang dihasilkan masing-masing dalam satu baris.

**Contoh Input**

3

1 1 1 1 1 40

1 2 1 1 2 50

5 3 1 2 2 100

**Contoh Output**

1 2 4 8 15 26

1 9 36 121 361 961 2304

25 64 144 361 961 2500 6084